
SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS UNTUK PENGENDALIAN PENDAPATAN PADA KOPERASI KARYAWAN PT. ORIENTAL ASAHI JP CARTON BOX

Mona Karina¹⁾, Herni Pujiati²⁾, Rizqi Nurfaizi Latukomsina³⁾

^{1,2}Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas MH Thamrin Jakarta

³Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas MH Thamrin Jakarta

Correspondence author: Mona Karina, karina_karinaziid@yahoo.com, Jakarta, Indonesia

Abstract

This research aims to obtain empirical evidence about the Analysis of Accounting Information Systems Cash Receipts and Expenditures on Income at the Cooperative Employee of PT. Oriental Asahi JP Carton Box. How the Accounting Information System for Cash Receipts and Expenditures applied by the Employee Cooperative of PT. Oriental Asahi JP Carton Box in the Revenue Control section. Based on the analysis and discussion of the components of the Accounting Information Systems Cash Receipts and Expenditures on Income at the Cooperative Employee of PT. Oriental Asahi JP Carton Box, it can be concluded as follows: The results showed that the Accounting Information Systems Cash Receipts and Expenditures in Revenue Control at the Cooperative Employee of PT. Oriental Asahi JP Carton Box is classified as good, however, there are still shortcomings in some sections that are still carried out by the same function where the function has not run according to theory. Cooperatives should improve revenue control by clearly separating the function that handles cash receipts from the accounting function to prevent the manipulation of accounts receivable records.

Keywords: cash receipts, cash expenditures, income

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris tentang Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Terhadap Pendapatan pada Koperasi Karyawan PT. Oriental Asahi JP Carton Box. Bagaimana Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas yang diterapkan Koperasi Karyawan PT. Oriental Asahi JP Carton Box dalam Pengendalian Pendapatan. Berdasarkan analisis dan pembahasan dari komponen sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas dalam pengendalian pendapatan pada Koperasi Karyawan PT. Oriental Asahi JP Carton Box, maka didapat hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas dalam pengendalian pendapatan Koperasi Karyawan PT. Oriental Asahi JP Carton Box tergolong baik, karena sudah melibatkan bagian-bagian yang terkait. Namun walaupun demikian masih terdapat kekurangan di beberapa bagian yang masih dilakukan oleh fungsi yang sama dimana fungsi belum berjalan sesuai teori koperasi seharusnya meningkatkan pengendalian pendapatan

dengan memisahkan secara jelas antara fungsi yang menangani penerimaan kas dengan fungsi akuntansi untuk mencegah terjadinya manipulasi catatan piutang.

Kata Kunci : penerimaan kas, pengeluaran kas, pendapatan

A. PENDAHULUAN

Koperasi merupakan salah satu badan usaha di Indonesia yang mempunyai peranan dalam menggerakkan perekonomian Indonesia sekaligus sebagai badan usaha yang mencerminkan perwujudan masyarakat yang bergotong royong dalam suatu sistem demokrasi Indonesia. Koperasi merupakan perkumpulan orang-orang yang mengakui adanya kebutuhan yang sama di kalangan mereka. Kebutuhan yang sama ini secara bersamaan diusahakan pemenuhannya melalui usaha koperasi. Jadi, orang-orang tersebut bergabung dengan sukarela atas kesadaran adanya kebutuhan bersama, tanpa paksaan dan ancaman dari pihak lain (Anoraga & Sudantoko, 2002). Tingkat keberhasilan suatu koperasi tergantung pada bagaimana para anggotanya bekerjasama. Keberadaan koperasi sebagai lembaga keuangan non bank masih sangat dibutuhkan oleh masyarakat, terutama masyarakat kalangan menengah ke bawah. Masyarakat merasa terbantu dengan adanya koperasi sehingga memudahkan mereka dalam urusan penyimpanan dan peminjaman uang karena persyaratannya lebih mudah dan praktis.

Menurut Undang – undang no. 17 tahun 2012 pasal 87, koperasi menjalankan kegiatan usaha yang berkaitan langsung dan sesuai dengan jenis koperasi yang dicantumkan dalam anggaran dasar pendirian koperasi. Koperasi dapat melakukan kemitraan dengan pelaku usaha lain dalam menjalankan usahanya (Presiden RI, 2012). Pada umumnya, koperasi bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sedangkan secara khusus, bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Pengelolaan koperasi berbeda dengan badan usaha lainnya, koperasi langsung dikendalikan oleh para anggota yang

menjadikan anggota koperasi sebagai pemegang kekuasaan tertinggi melalui rapat anggota tahunan.

Koperasi dituntut agar memiliki daya saing yang kuat untuk mengantisipasi banyaknya tantangan dimasa depan. Untuk itu, perlu diadakannya analisis laporan keuangan dari satu periode ke periode berikutnya sebagai sumber informasi akuntansi untuk dapat digunakan oleh pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan, perencanaan, maupun pengendalian koperasi. Demi memudahkan kegiatan operasionalnya dalam penyusunan laporan keuangan, koperasi perlu memiliki sistem informasi akuntansi yang memadai.

Sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis (Harahap, 2010). Sistem informasi akuntansi merupakan jenis sistem yang relatif tertutup, karena sistem ini mengolah input menjadi output dengan memanfaatkan pengendalian internal untuk membatasi dampak lingkungan (Krismiaji, 2010). Penerapan sistem informasi akuntansi pada koperasi membantu dalam proses pengolahan data simpan pinjam dan jual beli secara realtime, cepat, mudah, dan menghasilkan data yang akurat. Hal ini dilakukan untuk bersaing dalam pelayanan koperasi di era kemajuan teknologi. Kas merupakan aset yang paling likuid dan rentan terhadap penyelewengan. Kas sangat mudah dimanipulasi dan dipindahtangankan sehingga diperlukan pengendalian yang ketat terhadap penerimaan dan pengeluaran kas. Penerimaan kas pada koperasi yaitu pada saat terjadinya transaksi penjualan secara tunai dan diterimanya uang simpanan dari anggota. Sedangkan pengeluaran kas terjadi pada saat pembelian barang ke supplier dan pemberian

pinjaman kepada anggota. Pengendalian pendapatan merupakan suatu cara untuk mengarahkan, mengawasi, dan mengukur sumber daya koperasi. Sangat penting untuk mencegah dan mendeteksi kecurangan bersifat finansial yang digunakan untuk tujuan pengembalian keputusan dan penerapan keputusannya. Dengan adanya sistem informasi akuntansi, segala aktifitas transaksi perusahaan dicatat, diproses, dan didistribusikan secara cepat dan akurat bagi pihak yang membutuhkannya.

Koperasi Karyawan PT. Oriental Asahi JP Carton Box merupakan salah satu jenis Koperasi Serba Usaha (KSU) yang berdiri sejak tahun 2009 sampai dengan saat ini. Koperasi Serba Usaha (KSU) merupakan koperasi yang didalamnya terdapat gabungan dari berbagai macam bentuk usaha. Bentuk usaha pada Koperasi Karyawan PT. Oriental Asahi JP Carton Box adalah gabungan antara koperasi konsumsi dan koperasi simpan pinjam. Dalam kegiatannya koperasi ini melayani jual beli barang kebutuhan pokok dan simpan pinjam bagi para anggota. Dimasa pandemi covid-19, terjadi penurunan ekonomi pada masyarakat termasuk anggota koperasi PT. Oriental Asahi JP Carton Box. Disitulah terdapat peran koperasi yaitu dengan meringankan biaya jasa dan administrasi dalam pengajuan pinjaman tunai kepada anggota. Hal ini menjadi suatu tantangan bagi pengurus koperasi untuk mengatasinya. Selain itu, Koperasi Karyawan PT. Oriental Asahi JP Carton Box juga melakukan kegiatan pembagian paket kesehatan seperti masker, vitamin, dan handsanitizer sampai dengan saat ini.

Sistem penerimaan dan pengeluaran kas pada Koperasi Karyawan PT. Oriental Asahi JP Carton Box sampai dengan saat ini masih menggunakan sistem manual, yaitu dengan mencatat transaksi menggunakan buku sehingga memperlambat proses penginputan data. Selain itu, sering terjadi perbedaan antara penjualan barang sesungguhnya dengan pencatatan penjualan. Permasalahan lainnya adalah pembayaran pinjaman para

anggota yang melebihi tenggat waktu yang telah ditentukan. Hal ini disebabkan kurangnya ketelitian dari pengurus dalam mencatat transaksi yang terjadi sewaktu pinjaman diberikan. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan pengendalian pendapatan, maka sistem akuntansi yang digunakan harus disusun dengan memperhatikan syarat pemisahan fungsi – fungsi pokok dalam kegiatan yang dilaksanakan dengan menggunakan sistem akuntansi tersebut.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Koperasi Karyawan PT. Oriental Asahi JP Carton Box yang berlokasi di Jl. Irian II-I Blok AB2 Kawasan Industri MM2100, Desa Danau Indah, Cikarang Barat, Bekasi, Jawa Barat 17847, Indonesia. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 28 Februari 2022 sampai dengan 26 Maret 2022.

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian Deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri (independent) tanpa membuat perbandingan, atau meng-hubungkan dengan variabel lain (Umar, 2008). Penelitian Kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2018). Jenis metode deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif survei, penelitian yang dilakukan dengan memberi gambaran berdasarkan fakta yang ada, dimana penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan fakta-fakta yang ada saat penelitian dilakukan, baik mengenai fakta natural maupun fakta sosial dan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpulan data.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data aktual yang berasal dari tempat kejadian atau objek yang diteliti. Data primer dalam penelitian ini merupakan respon tertulis dari anggota koperasi yang berhubungan dengan pengendalian intern dan Sistem Informasi Akuntansi penerimaan kas pada Koperasi Karyawan PT. Oriental Asahi JP Carton Box. Data sekunder adalah jenis data dalam penelitian berdasarkan cara memperolehnya, yang artinya sumber data penelitian yang diperoleh dan dikumpulkan peneliti adalah laporan keuangan Koperasi Karyawan PT. Oriental Asahi JP Carton Box. Selain itu data sekunder yang digunakan bersumber dari penelitian terdahulu dengan topik yang sama yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Prasiska, Kharlina, & Yunita, 2013); (Riyadi, 2020); (Jaya, 2018); (Pradnyawati, Suwendra, & Sujana, 2019); dan (Damayanti & Hernandez, 2018).

Dalam metode penelitian ini populasi meliputi 4 anggota Koperasi Karyawan PT. Oriental Asahi JP Carton Box, untuk sampel yaitu Ketua Koperasi, Wakil Ketua Koperasi, Bendahara, dan Sekertaris serta para pengurus yang terkait. Sampelnya menggunakan teknik *nonprobability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Kemudian metode yang digunakan adalah sampel jenuh atau istilah lainnya adalah sensus, dimana teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel menggunakan laporan keuangan Koperasi Karyawan PT. Oriental Asahi JP Carton Box dari tahun 2020 – 2021.

Definisi Operasional Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Deskripsi	Indikator
1	Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas	Kas merupakan alat pembayaran yang siap di pakai dan bebas di penggunaan untuk membiayai kegiatan-kegiatan umum yang ada di dalam perusahaan (Purwaji, Wibowo, & Lastanti, 2018)	1. Fungsi yang terkait 2. Informasi yang diperlukan oleh Manajemen 3. Dokumen yang digunakan 4. Jaringan Prosedur yang membentuk sistem
2	Sistem Informasi Pengeluaran Kas	Sistem pengeluaran kas merupakan sistem yang membahas keluarnya uang yang digunakan untuk pembelian tunai maupun kredit dan untuk pembayaran. (Sujarweni, 2019)	1. Fungsi yang terkait 2. Informasi yang diperlukan m oleh Manajemen 3. Dokumen yang digunakan 4. Jaringan Prosedur yang membentuk sistem

Teknis Analisis Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan uraian penjelasan mengenai Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas terhadap Pendapatan pada Koperasi Karyawan PT. Oriental Asahi JP Carton Box. Teknik analisis data yang digunakan :

1. Mengkaji seluruh data yang ada
2. Membuat diagram alir atas sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas sesuai dengan yang terjadi di perusahaan
3. Membandingkan sistem informasi akuntansi menurut teori dengan kenyataan pada Koperasi Karyawan PT Oriental Asahi JP Carton Box
4. memberikan kesimpulan hasil penelitian yang dilakukan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem Penerimaan Kas dari Piutang yang Dijalankan Dalam Koperasi

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana sistem akuntansi penerimaan kas khususnya sistem penerimaan kas dari piutang yang ada di Koperasi Karyawan PT. Oriental Asahi JP Carton Box. Berikut ini akan dibahas sistem akuntansi penerimaan kas dari piutang yang diterapkan oleh Kopkar.

1. Fungsi Terkait

Fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi penerimaan kas dari piutang yang telah dijalankan oleh Koperasi Karyawan PT. Oriental Asahi JP Carton Box adalah:

a. Fungsi Administrasi dan Umum

Fungsi administrasi bertugas untuk membuat daftar piutang yang akan ditagih berdasarkan catatan piutang anggota. Daftar piutang yang akan ditagih dibuat rangkap dua, lembar pertama diserahkan sebagian penagihan dan lembar kedua diberikan sebagian kasir.

b. Fungsi Penagihan

Fungsi penagihan yang ada di koperasi dinamakan kolektor/pendamping. Fungsi penagihan bertanggung jawab terhadap piutang koperasi yang ditagih pada anggota. Penagihan yang dilakukan oleh fungsi ini, dapat dilakukan lewat telepon atau datang ke koperasi. Fungsi penagihan bekerja setelah ada daftar piutang yang dibuat oleh fungsi administrasi dan umum. Fungsi ini juga bertanggung jawab terhadap pemberitahuan dari anggota mengenai angsuran atau pelunasan piutang yang dibayarkan oleh anggota.

c. Fungsi Keuangan

Fungsi keuangan yang ada di koperasi dinamakan fungsi kasir. Fungsi kasir bertugas untuk membuat dokumen penerimaan kas dari piutang dengan mengisi Slip Uang Masuk (SUM) rangkap dua, untuk lembar pertama (berwarna putih) diserahkan pada anggota, lembar kedua (berwarna biru) untuk Kopkar dan Selain itu bagian kasir juga bertugas mencatat transaksi penerimaan kas dari piutang kedalam buku anggota dan Kartu Simpanan dan Pinjaman Anggota (KSPA).

Fungsi ini juga bertugas untuk menerima, menghitung dan menyimpan uang dari fungsi penagihan.

d. Fungsi Komputerisasi

Fungsi komputerisasi merupakan bagian dari fungsi administrasi dan umum karena pada fungsi ini dijalankan oleh orang yang sama. Fungsi ini bertugas memindahbukukan catatan yang ada pada fungsi administrasi dan umum kedalam komputer.

2. Catatan yang Digunakan

Catatan yang digunakan Kopkar dalam sistem akuntansi penerimaan kas dari piutang adalah Catatan Piutang Anggota. Catatan ini merupakan buku pembantu yang berisi rincian piutang serta rincian angsuran pinjaman dari anggota Kopkar untuk masing-masing anggota. Pencatatan piutang dilakukan oleh kasir berdasarkan informasi yang terdapat pada Slip uang Masuk (SUM) lembar dua, lalu kemudian dimasukan kedalam Jurnal umum sebagai pencatatan transaksi Pada Koperasi Karyawan PT. Oriental Asahi JP Carton Box.

3. Dokumen yang Digunakan

a. Slip Uang Masuk (SUM)

Dokumen ini merupakan dokumen sumber dalam pencatatan penerimaan kas dari piutang. Dokumen ini dibuat rangkap dua, lembar pertama berwarna putih diberikan kepada anggota sebagai bukti pembayaran, lembar kedua berwarna biru disimpan Kopkar (bagian kasir) sebagai arsip dan dasar pembukuan. Dokumen ini merekam tanggal transaksi, data anggota dan nomor buku anggota, nilai nominal uang, dan juga nomor urut transaksi untuk memudahkan perusahaan melakukan pencatatan akuntansi.

b. Buku Anggota

Buku anggota merupakan dokumen yang dimiliki oleh anggota dan merupakan dokumen yang digunakan untuk merekam semua transaksi penerimaan kas dan pengeluaran kas anggota. Buku anggota ini merekam data pelanggan, nilai nominal

uang, dan juga nomor urut anggota untuk memudahkan pendataan anggota dan dalam buku anggota dicatat setiap transaksi penerimaan uang atas pelunasan piutang anggota.

4. Prosedur Jaringan Pembentukan Sistem

a. Prosedur Pencatatan Piutang

Prosedur pemberitahuan piutang dilakukan di awal administrasi dengan pilihan jumlah angsuran dan menggunakan sistem pemotongan gaji anggota. Setelah mendapatkan daftar piutang dari bagian administrasi dan umum, petugas penagihan kemudian memberitahu kepada anggota yang bersangkutan perihal piutang mereka kepada Kopkar melalui telepon atau datang langsung ke Koperasi.

b. Prosedur Penagihan

Prosedur ini dilakukan dengan sistem pemotongan gaji anggota. Petugas administrasi mengurus besaran pemotongan gaji beserta jasa perbulan kepada bagian keuangan PT. Oriental Asahi JP Carton Box. Kemudian dilanjutkan kepada bagian kasir untuk menyerahkan data piutang anggota kepada bagian keuangan perusahaan untuk diproses pemotongan pada bulan berikutnya setelah uang diterima anggota.

c. Prosedur Penerimaan Kas

Bagian kasir menerima daftar piutang beserta sejumlah uang dari bagian keuangan perusahaan, kemudian bagian kasir membuat Slip Uang Masuk yang kemudian diotorisasi oleh bagian kasir. Selain itu bagian kasir juga bertugas mengisi buku anggota. Slip uang masuk dibuat sebanyak tiga lembar, lembar pertama (berwarna putih) beserta Buku Anggota (BA) diberikan kepada anggota, lembar kedua (berwarna Biru) untuk Kopkar.

d. Prosedur Pencatatan Penerimaan Kas

Bagian keuangan (kasir) mencatat penerimaan kas dari piutang ke dalam buku kas harian, kartu simpanan dan pinjaman anggota berdasarkan Slip Uang Masuk (SUM) lembar kedua yang

merupakan bukti bahwa anggota telah melakukan pembayaran piutang kepada Kopkar.

Sistem Pengeluaran Kas yang Dijalankan Dalam Koperasi

Bagian-bagian yang terkait dalam sistem informasi akuntansi pengeluaran kas di Koperasi Karyawan PT. Oriental Asahi JP Carton Box yaitu:

1. Fungsi Terkait

a. Fungsi yang Memerlukan Pengeluaran Kas

Fungsi ini biasanya mengajukan cek kepada fungsi akuntansi (bagian utang) jika memerlukan pengeluaran kas untuk suatu kepentingan perusahaan. Permintaan cek ini harus mendapatkan persetujuan dari kepala fungsi yang bersangkutan. Jika perusahaan menggunakan voucher payable system maka bagian utang membuat bukti kas keluar untuk memungkinkan bagian kasir mengisi cek sejumlah permintaan yang diajukan oleh fungsi yang memerlukan pengeluaran kas.

b. Fungsi Akuntansi

Bagian ini berfungsi untuk melakukan pencatatan terhadap seluruh transaksi keuangan pengeluaran kas yang setiap saat terjadi dan mencatatnya dalam general ledger guna membuat laporan pengeluaran kas secara periodik.

c. Fungsi Ketua Koperasi

Fungsi ini bertanggung jawab untuk melakukan pengecekan ulang dari dokumen yang diberikan oleh bagian kas lalu memutuskan apakah approval / tidak, untuk dilakukan pembayaran.

2. Dokumen yang Digunakan

Dokumen yang digunakan Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas pada Koperasi Karyawan PT. Oriental Asahi JP Carton Box sebagai berikut:

a. Cek

Dari sudut sistem informasi akuntansi, cek merupakan dokumen yang digunakan untuk memerintahkan bank melakukan pembayaran sejumlah uang kepada orang

atau organisasi yang namanya tercantum pada cek.

b. Permintaan Cek

Dokumen ini berfungsi sebagai permintaan dari fungsi yang memerlukan pengeluaran kas kepada fungsi akuntansi untuk membuat bukti kas keluar

c. Bukti Kas Keluar

Dokumen ini berfungsi sebagai perintah pengeluaran kas kepada Bagian Kasir sebesar yang tercantum dalam dokumen tersebut. Disamping itu, dokumen ini berfungsi sebagai surat pemberitahuan. Dokumen ini berguna agar perintah pengeluaran kas dari fungsi akuntansi pada fungsi kas besar yang tercantum dalam dokumen tersebut. Dalam sistem dana kas Kecil, dokumen ini sangat dibutuhkan pada saat pengisian kembali dana kas kecil. jurnal pengeluaran kas kemudian dicatat lagi dengan menggunakan sistem komputerisasi.

3. Catatan yang Digunakan

a. Jurnal Pengeluaran Kas

Catatan yang digunakan Koperasi karyawan PT. Oriental Asahi JP Carton Box adalah buku kas, merupakan catatan yang digunakan untuk mencatat seluruh transaksi keuangan yang berkaitan dengan keluar dan masuknya uang kas koperasi, proses pencatatan dan input data melalui sistem program komputer yang dilakukan setiap hari dan kemudian dicocokkan dengan arsip-arsip yang terkumpul.

b. Register Cek

Register cek dibuat oleh bagian kasir masih secara manual, register cek ini digunakan untuk mencatat pengeluaran kas dengan cek dan digunakan untuk mencatat cek-cek perusahaan yang dikeluarkan untuk pembayaran pihak lain.

4. Jaringan Prosedur Pembentukan Sistem

Secara garis besar jaringan prosedur dalam sistem akuntansi pengeluaran kas pada Koperasi Karyawan PT. Oriental Asahi JP Carton Box terbentuk dengan prosedur sebagai berikut:

a. Prosedur pengajuan dana kepada keuangan

b. Prosedur pengajuan pencairan dana kepada Ketua Koperasi

c. Proses pencairan dana kepada divisi yang mengajukan dana atau pembayaran hutang atau pembelian kepada pihak luar.

Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas pada Koperasi Karyawan PT. Oriental Asahi JP Carton Box

Sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada Kopkar yang berasal dari piutang kegiatan operasionalnya menggunakan 2 langkah, dimana langkah pertama anggota mengisi formulir manual yang disediakan oleh pengurus koperasi lalu yang kedua bagian kasir mencatatnya kedalam exel untuk kemudian dilanjutkan proses pinjaman anggota. Dokumen Bukti simpanan yang di gunakan kopkar berupa Buku anggota sebagai alat bukti simpanan dan pinjaman yang kemudian diserahkan kepada anggota sebagai barang bukti Dokumen bukti kas masuk yang digunakan kopkar sebagai bukti penerimaan kas lainnya dari simpanan anggota yang terjadi. Pada Koperasi Karyawan PT. Oriental Asahi JP Carton Box Fungsi Penagihan, Fungsi Pelaksana Simpan pinjam, Fungsi Kas, Fungsi Akuntansi, dan Fungsi Pemeriksaan Intern sudah sesuai dengan teori dimana fungsi penagihan bertanggungjawab memberi tahu perihal pinjaman anggota bagian penerimaan kas bertanggung jawab sebagai penerima kas dari piutang, dan fungsi pemeriksaan intern bertanggungjawab atas pengecekan kas secara periodik.

Catatan akuntansi penerimaan kas dari piutang Koperasi Karyawan PT. Oriental Asahi JP Carton Box digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat dan meringkas data pinjaman anggota. Buku kas kasir yang digunakan koperasi digunakan sebagai penerimaan dan pengeluaran kas harian koperasi. Catatan akuntansi jurnal penerimaan kas pada Koperasi Karyawan PT. Oriental Asahi JP Carton Box digunakan untuk merekam dan mencatat sesuai dengan tata cara akuntansi berbagai transaksi penerimaan kas yang terjadi tetap menggunakan Buku kas

kasir. Hal tersebut berbeda dengan teori karena pada Koperasi Karyawan PT. Oriental Asahi JP Carton Box jurnal penerimaan kas menjadi satu fungsi. Catatan akuntansi jurnal umum pada Koperasi Karyawan PT. Oriental Asahi JP Carton Box digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat jasa pinjaman serta mencatat harga pokok penjualan produk pada koperasi. Jaringan prosedur yang digunakan dalam sistem akuntansi penerimaan kas Koperasi Karyawan PT. Oriental Asahi JP Carton Box yaitu Prosedur Pencatatan Piutang, Prosedur Penagihan, Prosedur Penerimaan Kas, Prosedur Pencatatan Penerimaan Kas dimana sudah dijelaskan pada analisis data yang sudah sesuai dengan prosedur yang digunakan sesuai teori.

Sistem informasi Akuntansi Pengeluaran Kas pada Koperasi Karyawan PT. Oriental Asahi JP Carton Box

Sistem informasi akuntansi pengeluaran kas pada Koperasi Karyawan PT. Oriental Asahi JP Carton Box yang berasal dari pembelian sembako dan biaya operasional lainnya dan dalam kegiatannya menggunakan excel untuk digunakan pada setiap prosedur mulai prosedur permintaan pembelian barang, penerimaan barang, prosedur penerimaan kas dan prosedur pengeluaran kas. Dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi pengeluaran kas pada Koperasi Karyawan PT. Oriental Asahi JP Carton Box yaitu cek, bukti kas keluar, dan permintaan cek sama halnya dengan dokumen sistem akuntansi pengeluaran menurut teori. Dimana cek pada kopkar dilakukan dengan cara transfer dan menggunakan cek jika berbentuk tunai, bukti kas keluar dilakukan pada saat adanya faktur pembelian yang dilakukan oleh kopkar, dan permintaan cek sebagai dokumen pengajuan dana yang dibuat oleh pihak yang memerlukan dana.

Fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi pengeluaran kas pada Koperasi Karyawan PT. Oriental Asahi JP Carton Box yaitu fungsi yang memerlukan pengeluaran kas dan fungsi pemeriksaan intern sudah sesuai dengan teori,

yang membedakan dari fungsi terkait menurut ahli adalah fungsi kas dan fungsi akuntansi masih menjadi satu yaitu menyediakan dana dan verifikasi dokumen yang ada yang dilakukan fungsi akuntansi. Fungsi pemeriksaan intern pada Koperasi Karyawan PT. Oriental Asahi JP Carton Box dilakukan oleh Ketua Koperasi pada saat pengecekan ulang dari dokumen yang diberikan oleh bagian kasir dan memberikan otoritas kepada fungsi akuntansi dalam mengeluarkan cek sebesar yang tercantum pada dokumen. Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem akuntansi pengeluaran kas pada Koperasi Karyawan PT. Oriental Asahi JP Carton Box sudah sesuai dengan penjelasan teori adalah jurnal pengeluaran kas dan register cek. Jurnal pengeluaran kas digunakan oleh kopkar untuk mencatat transaksi pembelian dan pengeluaran kas. Register cek digunakan untuk mencatat cek koperasi yang dikeluarkan untuk pembentukan dan pengisian kembali kas. Jaringan prosedur yang digunakan dalam sistem akuntansi pengeluaran kas pada Koperasi Karyawan PT. Oriental Asahi JP Carton Box adalah Prosedur pengajuan dana kepada keuangan, Prosedur pengajuan pencairan dana kepada Ketua Koperasi, Proses pencairan dana kepada divisi yang mengajukan dana atau pembayaran hutang atau pembelian kepada pihak luar. Sedangkan untuk jaringan prosedur yang dijelaskan berdasarkan teori di bab II diantaranya prosedur pembuatan bukti kas keluar, prosedur pembayaran kas, dan prosedur pencatatan pengeluaran kas. Pada Koperasi Karyawan PT. Oriental Asahi JP Carton Box jaringan prosedur yang digunakan sudah sesuai dengan teori yang dibahas pada teori dengan menggunakan sistem pengeluaran kas permintaan cek.

D. PENUTUP

Berdasarkan analisis dan pembahasan dari komponen sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas dalam pengendalian pendapatan pada Koperasi Karyawan PT. Oriental Asahi JP Carton Box,

ditemukan bahwa sistem informasi akuntansi penerimaan kas dalam pengendalian pendapatan yang berjalan tergolong baik, namun demikian masih terdapat kekurangan di beberapa bagian yang masih dilakukan oleh fungsi yang sama dimana fungsi belum berjalan sesuai teori. Dampak dari adanya hal tersebut proses penagihan piutang pelanggan belum berjalan secara sempurna. Kurangnya sumber daya manusialah yang menjadikan fungsi ini belum berjalan sempurna.

Dalam praktiknya yang dilaksanakan di Koperasi Karyawan PT. Oriental Asahi JP Carton Box, sistem informasi pengeluaran kas sama halnya dengan penerimaan kas, masih belum terpisahnya antara fungsi kas dan fungsi akuntansi, Dokumen-dokumen yang digunakan sudah sesuai dengan yang dipaparkan oleh ahli, Catatan akuntansi yang digunakan sudah sesuai dengan teori, hanya saja organisasi yang ada pada pengeluaran kas masih belum sesuai dengan teori karena adanya fungsi yang sama dijalankan satu divisi.

Dari hasil penelitian tersebut, maka saran-saran yang dapat diberikan untuk mengantisipasi permasalahan dalam sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yaitu Koperasi seharusnya meningkatkan pengendalian pendapatan dengan memisahkan secara jelas antara fungsi yang menangani penerimaan kas dengan fungsi akuntansi agar semua dokumen dapat disusun dengan sempurna.

Sama halnya dengan penerimaan kas, dalam proses pengeluaran kas yang terjadi pada Koperasi Karyawan PT. Oriental Asahi JP Carton Box, Fungsi Kas dan Fungsi akuntansi harus dipisahkan karena fungsi ini memang seharusnya dipisah antara fungsi kas sebagai penyimpan dan pengeluaran dana serta fungsi akuntansi bertanggungjawab mencatat transaksi yang dilakukan oleh koperasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga, P., & Sudantoko, H. D. (2002). *Koperasi, Kewirausahaan, dan Usaha Kecil*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Damayanti, & Hernandez, M. Y. (2018). Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada KPRI Andan Jejama Kabupaten Pesawaran. *Jurnal Tekno Kompak*, 12(2), 57-61.
- Harahap, S. S. (2010). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Jaya, H. (2018). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas Dalam Meningkatkan Pengendalian Intern (Studi Kasus PT Putra Indo Cahaya Batam). *MEASUREMENT: Journal of the Accounting Study Program*, 12(2), 152-167.
- Krismiaji. (2010). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Pradnyawati, I. G., Suwendra, I. W., & Sujana, I. N. (2019). Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada Koperasi Pegawai Negeri Setya Graha di Kecamatan Mendoyo Tahun 2017. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 11(1), 249-259.
- Prasisca, J., Kharlina, R., & Yunita, C. (2013). *Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Koperasi Lister PT.PLN (Persero) Kota Palembang*. Palembang: STIE MDP.
- Presiden RI. (2012). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2012 Tentang Perkoperasian*. Jakarta: Kementerian Sekretariat Negara RI Asisten Deputi Perundang-undangan Bidang Perekonomian.

Purwaji, A., Wibowo, & Lastanti, H. S. (2018). *Pengantar Akuntansi 2*. Jakarta: Salemba Empat.

Riyadi, W. (2020). Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pemahaman Akuntansi Pengaruhnya Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Koperasi Di Kabupaten Majalengka. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Informasi (J-AKSI)*, 1(2).

Sujarweni, V. W. (2019). *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta: Pustaka Baru.

Umar, H. (2008). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.